

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Dari Uji Normalitas bisa disimpulkan bahwa data pembelajaran aktif ( $X_1$ ), pembelajaran kreatif ( $X_2$ ), dan prestasi belajar siswa ( $Y$ ) yang diperoleh adalah berdistribusi normal.
2. Uji Hipotesis
  - a. Korelasi  $X_1$  dengan  $Y$

Berdasarkan nilai  $t$  hitung di atas ternyata dapat disimpulkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima. Dimana  $2,940 > 2,028$ , berarti ada korelasi atau hubungan antara pembelajaran aktif dengan prestasi belajar siswa.

- b. Korelasi  $X_2$  dengan  $Y$

Berdasarkan nilai  $t$  hitung di atas ternyata dapat disimpulkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima. Dimana  $2,579 > 2,028$ , berarti ada korelasi atau hubungan antara pembelajaran kreatif dengan prestasi belajar siswa.

### 3. Analisis Regresi Ganda $X_1$ , $X_2$ dengan $Y$

Dari data di atas di dapat harga  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,499, artinya pembelajaran aktif dan pembelajaran kreatif secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi keliling dan luas trapesium kelas VII SMP AL-ISLAH Gunung Anyar Surabaya. Koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,249, berarti pembelajaran aktif dan pembelajaran kreatif secara bersama-sama mampu mempengaruhi 24,9% perubahan pada variabel prestasi belajar matematika siswa ( $\hat{Y}$ ). Hal ini menunjukkan masih ada 75,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa selain pembelajaran aktif dan pembelajaran kreatif secara bersama-sama.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui tingkat pembelajaran aktif ( $X_1$ ) dan pembelajaran kreatif ( $X_2$ ) Terhadap prestasi belajar matematika siswa ( $\hat{Y}$ ). Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 5,793 jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan df 2/36 sebesar 3,26 pada taraf signifikan 5% maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran aktif dan pembelajaran kreatif bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Persamaan garis regresi pengaruh pembelajaran aktif dan pembelajaran kreatif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar

matematika siswa dapat dinyatakan dengan  $(\hat{Y}) = 44,521 + 0,210$  pembelajaran aktif ( $X_1$ ) + 0,105 pembelajaran kreatif ( $X_2$ ). Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,210 yang berarti apabila pembelajaran aktif bertambah 1 poin maka prestasi belajar matematika siswa ( $\hat{Y}$ ) akan meningkat 0,210 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap. koefisien  $X_2$  sebesar 0,105 yang berarti apabila pembelajaran kreatif bertambah 1 poin maka prestasi belajar matematika siswa ( $\hat{Y}$ ) akan meningkat 0,105 poin dengan asumsi  $X_1$  tetap.

Jadi, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran aktif dan pembelajaran kreatif bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi keliling dan luas trapesium di kelas VIIC SMP AL-ISLAH Gunung Anyar Surabaya. Yang diolah dengan uji statistik korelasi dan regresi linier ganda. Hal ini telah ditunjukkan dengan uji t dan uji F dengan taraf signifikan 5%.

## **B. Saran**

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih termotivasi untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru untuk dapat

memilih model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke dunia pendidikan sebagai seorang calon pendidik.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai acuan penelitian berikutnya dan tolong ditambahkan indikator untuk pembelajaran kreatifnya.